

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji data yang dikumpulkan dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata yang disusun dalam kalimat, sebagai kalimat yang disusun dari wawancara dengan peneliti dan informan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi alam (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan datanya berbentuk segitiga (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi (prof. dr. Sugiyono, 2019:18). Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun teknologi manusia.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini di desa Puhu, kecamatan Adonara Timur, kabupaten Flores Timur.

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong (2007), fokus penelitian merupakan pedoman pengumpulan data yang pertama-tama berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian ini didasarkan pada indikator Deni Dwi Hartono (2013) tentang Pengembangan dan pemberdayaan ekonomi kreatif, yaitu :

**Tabel 3.1 Fokus Penelitian**

No.	Defenisi Operasional	Indikator	Aspek yang diukur
1.	Kebijakan Pemerintah, adalah peran pemerintah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui tenun ikat	Kebijakan Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan atau pendampingan pemerintah desa dalam menenun.</li> <li>2. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tenun ikat.</li> </ol>
2.	Produksi adalah Kegiatan menghasilkan barang dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang tenun ikat	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan bahan dasar tenun ikat.</li> <li>2. Proses pembuatan tenun ikat dari awal pembuatan hingga menjadi kain.</li> </ol>
3.	Distribusi adalah saluran pemasaran yang dilakukan oleh penenun di desa Puhuguna produknya dapat tersalurkan kepada konsumen dengan tepat sasaran.	Distribusi	<p>Proses penyaluran kain tenun ke konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media penjualan</li> <li>• Harga penjualan</li> </ul>
4.	Manajemen Keuangan, menyangkut kegiatan	Manajemen Keuangan	1.Modal awal yang dikeluarkan dalam proses

perencanaan usaha menenun, pengelolaan keuangan.		pembuatan tenun ikat.  2. kegunaan hasil distribusi.
---	--	--

### 3.4 Informan Penelitian

Ade Heryana (2018) berpendapat bahwa informan adalah subjek penelitian yang dapat menyediakan informan yang ditunjuk untuk penelitian. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampel purposif), yaitu metode yang menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dirancang untuk penelitian ini adalah desa Puhu, kecamatan Adonara Timur, kabupaten Flores Timur . Desakripsi informan dalam penelitian yaitu:

**Tabel 3.2 Tabel Data Informan**

No.	Informan	Jumlah Informan
1.	Aparat desa	2 orang
2.	Pengrajin Tenun Ikat	4 orang
3.	Masyarakat Desa	2orang
	Jumlah	8 Orang

### 3.5 Sumber Data

Sumber informasi terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Bahan penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, baik sebagai bahan maupun dari

sumber tertulis maupun lisan melalui wawancara. Sumber data yang diperoleh meliputi:

1. Data Primer

S. Menurut Nasution (2004), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber informasi terpenting dalam penelitian kualitatif. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui observasi atau wawancara. Peneliti menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan informasi langsung tentang mengamati pemberdayaan tenun ikat dalam perkembangan ekonomi di desa Puhu, kecamatan Adonara Timur, kabupaten Flores Timur

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari surat pribadi, buku harian, risalah rapat asosiasi dan dokumen resmi berbagai instansi pemerintah. Para peneliti menggunakan data sekunder ini untuk mengkonfirmasi temuan dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan kepala desa, aparat desa, dan masyarakat di desa Puhu.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Margono, Satori dan Komarah (2012:105) menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Secara umum Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan informasi dengan

mengunjungi dan mengamati objek secara langsung di lokasi penelitian. Metode observasi ini dilakukan dari awal hingga akhir penelitian, dimana data langsung di lapangan dicari dan dibandingkan dengan bahan yang telah tersedia sebelumnya. Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti dapat menelusuri area permasalahan dengan mengumpulkan data pada setiap objek yang diamatinya. Titik pengamatan penelitian ini adalah desa Puh, kecamatan Adonara Timur, kabupaten Flores Timur.

## 2. Wawancara

Iskandar (2008: 178) mengatakan wawancara adalah suatu cara mengumpulkan informasi dengan menanyakan kepada informan mengenai permasalahan yang diteliti dengan cara tanya jawab dan tatap muka.

Suyanto (2010:69) juga mengatakan bahwa wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi (data) dari responden dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung secara tatap muka.

Wawancara tersebut sesuai dengan kuisioner yang telah disiapkan. Untuk memudahkan peneliti mengambil informasi, peneliti membuat buku catatan, tape recorder, dan kamera.

## 3. Studi Dokumen

Sugiyono (2014:326) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Catatan peristiwa ini dibutuhkan sebagaimana bukti bahwa peneliti benar-benar suda melalukukan penelitian di lokasi tersebut. Dalam melengkapi sejumlah informasi data yang akan dikaji, seorang peneliti perlu memiliki referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya dapat dijelaskan dengan baik kerana memang pada dasarnya ada referensi lain yang dijadikan dokumen. Dalam penelitian ini,

peneliti mempelajari dokumen-dokumen berupa arsip yang memuat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tenun ikat dalam pengembangan ekonomi di desa Puhu.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:482), teknik data adalah suatu proses dimana informasi diperoleh dan disusun secara sistematis, dimulai dengan wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, data disusun dalam kategori, dibagi dalam unit-unit, disintesis, disusun dalam model. memilih apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dimengerti baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun menurut buku Sugiyono Miles dan Huberman (2018:246), analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah berakhirnya pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, ketika data sudah jenuh. Berdasarkan model interaksi tersebut, Miles dan Huberman menyajikan model analisis umum sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data (*data Rauction*)**

Menurut Sugiyono (2018:247-249), reduksi data adalah merangkum, memilih pokok permasalahan, memusatkan perhatian pada topik-topik penting sesuai topik penelitian, mencari tema dan pola, akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan. Dalam reduksi data, Anda mengontrol tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan pemahaman mendalam.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram alur, ikon, dan lain-lain. Penyajian informasi ini, informasi dapat diorganisasikan, disusun dalam pola-pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, penelitian kualitatif dapat menyajikan informasi dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan lintas kategori, diagram alur, dan lain-lain, namun penelitian kualitatif sering kali menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi. Dalam menyajikan informasi tersebut hendaknya informasi tersebut disusun dan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman (Sugiyono, 2018:249).

## 4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-253), kesimpulan penelitian kualitatif bisa sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan di awal, karena seperti yang dikatakan dalam penelitian kualitatif, ada masalah dan rumusan masalah. . masih bersifat sementara dan terus berkembang. setelah penyelidikan. Hasil penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambar atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, namun menjadi jelas setelah diperiksa dengan cermat.